

**HUBUNGAN PERAN SERTA ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V ERA PANDEMI  
SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**PUJI TRIWIDADI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN PERAN SERTA ORANG TUA DAN MNAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V ERA PANDEMI SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

**Oleh**

**PUJI TRIWIDADI**

Masalah penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan mengetahui hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar era pandemi. Jenis penelitian yaitu *ex-post facto* korelasi, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Populasi penelitian ini yaitu 44 peserta didik dan sampel penelitian berjumlah 44 peserta didik. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert*, yang sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur yaitu berada pada taraf “Kuat”.

**Kata kunci:** hasil belajar, minat belajar, peran serta orang tua

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION BETWEEN THE ROLE OF PARENTS AND INTEREST IN LEARNING WITH THEMATIC LEARNING OUTCOMES FOR CLASS V IN THE PANDEMIC ERA OF SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

*By*

**PUJI TRIWIDADI**

*The problem of this research is the low learning outcomes of class V SD Negeri 1 Metro Timur. The research objective was to analyze and determine the relationship between parental participation and interest in learning and learning outcomes in the pandemic era. This type of research is ex-post facto correlation, data collection techniques are observation, interview, questionnaire, and documentation study. The study population was 44 students and the research sample was 44 students. The data collection instrument was a questionnaire with a Likert scale, which had previously been tested for validity and reliability. Data analysis used product moment correlation and multiple correlation and obtained  $r = 0.85$ . There is a relationship between parental participation and interest in learning together with the learning outcomes of grade V in the pandemic era SD Negeri 1 Metro Timur, were at the level of "Strong".*

**Keywords :** *learning outcomes, interest in learning, the role of parents*

**HUBUNGAN PERAN SERTA ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR  
DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V ERA PANDEMI  
SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

**Oleh**

**PUJI TRIWIDADI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PERAN SERTA ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V ERA PANDEMI SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

Nama Mahasiswa : *Puji Triwidadi*

No. Pokok Mahasiswa : 1713053081

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Sowiyah, M.Pd.**  
NIP 19600725 198403 2 001

**Dra. Loliyana, M.Pd.**  
NIP 19590626 198303 2 002

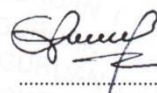
**2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Riswandi, M.Pd.**  
NIP 19760808 200912 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Dr. Sowiya, M.Pd.



Sekretaris : Dra. Loliyana, M.Pd.



Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Muncarno, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 Juli 2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Puji Triwidadi  
NPM : 1713053081  
Program studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Peran serta Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V Era Pandemi SD Negeri 1 Metro Timur” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Metro, Juli 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



**Puji Triwidadi**  
NPM 1713053081

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Puji Triwidadi, dilahirkan di Desa Semuli Jaya, Kecamatan Abung Semuli, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung pada tanggal 08 Februari 1999. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Suratjimin dan Ibu Purwati.

Pendidikan formal yang telah di selesaikan peneliti sebagai berikut:

1. SD Negeri 02 Semuli Jaya , peneliti lulus pada tahun 2011.
2. SMP Negeri 01 Abung Semuli, peneliti lulus pada tahun 2014.
3. SMA Negeri 01 Abung Semuli, peneliti lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).



## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

**PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT  
skripsi ini kupersembahkan kepada:

**Bapakku tercinta Suratjimin**

**Ibuku tercinta Purwati**

Terimakasih karena telah membesarkanku, mendidik dengan penuh kasih sayang dan ketulusan, bekerja membanting tulang tak kenal lelah, selalu memberikan semangat untuk terus berjuang dalam menggapai cita-cita.

Terimakasih telah memberikan kasih sayang tanpa batas serta segala untaian doa yang senantiasa dimohonkan kepada Illahi untuk kebaikanku dan kesuksesanku.

**Utiku:**

**Wahyem**

**Kakakku:**

**Ni Purnama Sari**

Yang telah memberikan motivasi, mendukung dan mendoakan untuk terus bersabar dan berjuang dalam menggapai cita-cita demi kelancaran studi hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

**Almamater tercinta Universitas Lampung**

## SANWACANA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran serta Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V Era Pandemi SD Negeri 1 Metro Timur”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati yang tulus peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M.Si., Rektor Universitas Lampung yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., Ketua jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak Drs.Rapani, M.Pd., Ketua Program Studi S1 PGSD Universitas Lampung yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Muncarno, M.Pd., selaku penguji utama yang telah membimbing dengan baik dan memberikan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sowiyah, M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik dan selaku ketua penguji yang telah membimbing dengan sabar, memberikan saran, nasehat dan motivasi yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Loliyana, M.Pd., selaku Sekretaris penguji yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran dan nasehat dengan penuh kesabaran untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf S1 PGSD Kampus B FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Nurhadi, S. Pd, Kepala UPTD SD Negeri 1 Metro Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
10. Ibu Mayang Saputri, S. Pd dan Ibu Suryani, S. Pd yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas VA dan VB.
11. Peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur yang telah berpartisipasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Teman-teman selama kuliah Refi Nabilla, Etika Muliana, Desty Rahmadita, Tria Anggraini, Vina Septiani, Desi Rohmawati, Desy Dwi Lestari, dan Laela Fitri Astiwi yang telah memotivasi dan memberikan bantuan untuk keberhasilan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

13. Rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD Universitas Lampung angkatan 2017,  
terkhusus kelas B.

14. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan  
skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada  
peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih terdapat  
kekurangan, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Metro, Juli 2021  
Peneliti



Puji Triwidadi  
NPM 1713053081

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Hasil belajar .....	10
1. Pengertian Belajar .....	10
2. Prinsip-prinsip Belajar.....	11
3. Pengertian Pembelajaran .....	12
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran .....	14
5. Pengertian Hasil Belajar.....	16
6. Faktor-faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar .....	16
B. Peran serta Orang Tua.....	18
1. Pengertian Orang Tua.....	18
2. Pengertian Peran Orang Tua .....	19
3. Macam-macam Peran Orang Tua.....	19
C. Minat Belajar .....	21
1. Pengertian Minat Belajar.....	21
2. Ciri-ciri Minat Belajar .....	22
3. Klasifikasi Minat Belajar .....	23
4. Indikator Minat Belajar .....	25
5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Belajar .....	26
D. Pembelajaran Tematik .....	28
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	28

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	29
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik .....	30
E. Era Pandemi .....	32
1. Pengertian Pandemi Covid-19.....	32
2. Pembelajaran di Era Pandemi .....	33
3. Kelebihan Pembelajaran di Era Pandemi .....	34
4. Kekurangan Pembelajaran di Era Pandemi.....	36
F. Penelitian yang Relevan.....	37
G. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian .....	39
1. Kerangka Pikir.....	39
2. Paradigma Penelitian.....	42
H. Hipotesis .....	42
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
1. Jenis Penelitian.....	44
2. Desain Penelitian.....	44
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	45
1. Tempat Penelitian.....	45
2. Waktu Penelitian .....	45
3. Subjek Penelitian.....	45
C. Prosedur Penelitian .....	45
D. Populasi dan Sampel .....	46
1. Populasi .....	46
2. Sampel.....	47
E. Variabel Penelitian.....	48
1. Variabel Bebas .....	48
2. Variabel Terikat.....	49
F. Definisi Konseptual Variabel.....	49
1. Peran Serta Orang Tua (X1) .....	49
2. Minat Belajar (X2).....	49
3. Hasil Belajar Tematik (Y).....	49
G. Definisi Operasional Variabel.....	49
1. Peran serta Orang Tua (X1).....	50
2. Minat Belajar (X2).....	51
3. Hasil Belajar Tematik (Y).....	52
H. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Observasi.....	52
2. Wawancara .....	53
3. Angket (Kusioner).....	53
4. Studi Dokumentasi .....	55
I. Uji Persyaratan Instrumen.....	56
1. Uji Validitas Instrumen .....	56
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	58
J. Teknik Analisis Data.....	62
1. Uji Prasyarat Analisis Data .....	62

a. Uji Normalitas .....	62
b. Uji Linearitas .....	63
2. Uji Hipotesis.....	64
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	68
1. Persiapan Penelitian .....	68
2. Pelaksanaan Penelitian .....	68
3. Pengambilan Data Penelitian .....	68
B. Data Variabel Penelitian .....	69
1. Data Hasil Belajar Tematik.....	69
2. Data Peran serta Orang Tua .....	70
3. Data Minat Belajar .....	72
C. Hasil Analisis Data .....	73
1. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	73
2. Hasil Uji Hipotesis .....	74
D. Pembahasan.....	78
1. Hubungan Peran serta Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik .....	78
2. Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik.....	80
3. Hubungan Peran serta Orang Tua dan Minat Belajar Era Pandemi .....	82
4. Hubungan Peran serta Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik .....	83
E. Keterbatasan Penelitian.....	85
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87
1. Peserta Didik .....	88
2. Pendidik.....	88
3. Kepala Sekolah.....	88
4. Peneliti Selanjutnya.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi Nilai PTS Tematik Semester Ganjil Kelas V Tahun 2020/2021 .....	5
2. Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur .....	47
3. Skor Jawaban Angket Peran serta Orang Tua .....	50
4. Rubrik Jawaban Angket Peran serta Orang Tua .....	50
5. Skor Jawaban Angket Minat Belajar .....	51
6. Rubrik Jawaban Angket Minat Belajar .....	51
7. Kisi-kisi Angket Peran serta Orang Tua .....	54
8. Kisi-kisi Angket Minat Belajar .....	55
9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas $X_1$ .....	60
10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas $X_2$ .....	61
11. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi ( $r$ ) .....	65
12. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....	69
13. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	71
14. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	72
15. Peringkat Koefisiensi Korelasi antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	42
2. Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	70
3. Distribusi Frekuensi Variabel $X_1$ .....	71
4. Distribusi Frekuensi Variabel $X_2$ .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>DOKUMENTASI SURAT-SURAT</b>	
1. Surat Penelitian Pendahuluan.....	95
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	96
3. Surat Izin Uji Instrumen.....	97
4. Surat Izin Penelitian.....	98
5. Surat Keterangan Penelitian.....	99
6. Surat Balasan Uji Instrumen.....	100
7. Surat Balasan Izin Penelitian.....	101
8. Surat Pernyataan Teman Sejawat.....	102
<b>PROFIL SEKOLAH</b>	
9. Denah Lokasi SDN 1 Metro Timur.....	106
10. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Metro Timur.....	107
11. Data Peserta Didik SD Negeri 1 Metro Timur.....	107
12. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Metro Timur.....	108
<b>DATA NILAI PTS TEMATIK SEMESTER GANJIL</b>	
13. Nilai PTS Tematik Semester Ganjil Kelas VA.....	111
14. Nilai PTS Tematik Semester Ganjil Kelas VB.....	112
<b>WAWANCARA PESERTA PENDIDIK</b>	
15. Wawancara Peserta Didik SD Negeri 1 Metro Timur.....	113
<b>INSTRUMEN PENELITIAN</b>	
16. Instrumen Pengumpul Data yang Diajukan.....	117
17. Instrumen Pengumpul Data yang Dipakai.....	124
<b>DATA VARIABEL X1, VARIABEL X2, dan VARIABEL Y</b>	
18. Data Variabel X1.....	130
19. Data Variabel X2.....	132
20. Data Variabel Y.....	134
<b>DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS</b>	
21. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Peran serta Orang Tua.....	136

22. Perhitungan Uji Validitas Instrumen Minat Belajar .....	138
23. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Peran serta Orang Tua.....	140
24. Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar.....	141
25. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen Peran serta Orang Tua.....	145
26. Perhitungan Manual Uji Validitas Instrumen Minat Belajar .....	148
27. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Peran Orang Tua .....	151
28. Perhitungan Manual Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar .....	157

#### **DATA NORMALITAS, LINIERITAS, DAN HIPOTESIS**

29. Perhitungan Uji Normalitas .....	164
30. Perhitungan Uji Linieritas .....	175
31. Perhitungan Uji Hipotesis .....	184

#### **TABEL-TABEL STATISTIK**

32. Tabel Nilai-nilai <i>r Product Moment</i> .....	191
33. Tabel Nilai-nilai <i>Chi Kuadrat</i> .....	192
34. Tabel 0-Z Kurva Normal.....	193
35. Tabel Distribusi F Uji Linieritas .....	194
36. Tabel Distribusi F Uji Hipotesis .....	195

#### **DOKUMENTASI PENELITIAN**

37. Dokumentasi Pengujian Instrumen Penelitian .....	197
38. Dokumentasi Penelitian .....	197

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak besar bagi kehidupan masyarakat, tidak hanya di negara Indonesia tetapi di seluruh dunia. Semua aktivitas yang dilakukan harus diberhentikan sementara waktu. Masyarakat saat ini harus menjaga dan menjalankan protokol kesehatan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) untuk memutus penyebaran pandemi Covid-19.

Saat ini banyak daerah di Indonesia yang menjadi kawasan zona merah, zona merah adalah kawasan yang terdapat kasus Covid-19 pada satu atau lebih klaster dengan peningkatan kasus yang tinggi. Di Lampung terdapat 8 Kabupaten/Kota untuk per tanggal 22 Januari 2021 masuk dalam zona merah, salah satunya yakni kota Metro.

Sesuai dengan di keluarkannya surat edaran pemerintah kota Metro No 360/ 54/ LL-01/ 2020 tentang mencegah penyebaran corona virus disease (Covid-19) di lingkungan pemerintah kota Metro, maka dilarang untuk mengadakan segala bentuk kegiatan yang melibatkan banyak orang dan menimbulkan kerumunan massa.

Kegiatan pembelajaran yang awalnya diadakan secara tatap muka di sekolah harus dihentikan sementara waktu dan digantikan oleh pembelajaran jarak jauh baik yang dilaksanakan secara dalam jaringan (*online*) ataupun luar jaringan (*luring*).

Surat edaran pemerintah kota Metro No 39 tahun 2020 menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran pada satuan pendidikan di daerah dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) dan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan. Dikarenakan kota Metro saat ini berstatus zona merah kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring (*online*).

Pembelajaran daring (*online*) adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *Whatsaap*, *Goggle Clasroom*, ataupun *Zoom*. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring (*online*) peserta didik lebih banyak berada di rumah dan dekat dengan lingkungan keluarga dibandingkan dengan pendidik.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama bagi anak dimana keluarga beranggotakan orang tua dan anak. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak yang memberikan berbagai pelajaran dan ilmu pengetahuan. Peran orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan hasil belajar.

Apriyanti (2020) menyatakan bahwa

*Being a role model is only a small piece of their action. Parents need to fulfil the children's needs in their lives and monitor children's development. The development includes cognitive development, physical development, emotional development, and communicative needs.*

(Menjadi panutan hanyalah sebagian kecil dari tindakan mereka, orang tua perlu memenuhi kebutuhan anak dalam kehidupannya dan memantau perkembangan anak. Perkembangan meliputi perkembangan kognitif, perkembangan fisik, perkembangan emosi dan kebutuhan komunikatif).

Menurut Fathurrohman (2017) peran orang tua dalam belajar anak yaitu membimbing belajar anaknya, membimbing dalam pekerjaan rumahnya, memotivasi belajar anaknya. Dengan adanya bentuk peran serta orang tua maka akan memudahkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh pendidik.

Peran orang tua yang maksimal dalam pendidikan anak akan meningkatkan minat belajar peserta didik ciri adanya minat belajar adalah perasaan senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, tertarik dalam mengikuti pembelajaran, menunjukkan perhatian saat belajar serta menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Jamaludin et.al (2020) menyatakan bahwa

*Interest is one of the main factors to achieve succes in every field, either in the study, work, hobby, or any other activities. This is because there is increasing interest within a person that will create attention to perfom something diligently and in the long term, more concreating, easy to remember, and not easily to get bored..*

(Minat adalah salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan di setiap bidang dalam belajar, bekerja, hobi atau aktivitas lainnya. Ini karena memang ada meningkatkan minat dalam diri seseorang akan menciptakan perhatian untuk tampil sesuatu yang rajin dalam jangka panjang, lebih berkonsentrasi, mudah ingat, dan tidak mudah bosan.

Yunitasari dan Hanifah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar . Pembelajaran daring menyebabkan peserta didik menjadi lebih mudah bosan, hal ini karena peserta didik hanya bertemu dengan teman-teman dan pendidik melalui media virtual.

Minat belajar dan peran orang tua yang maksimal akan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar, hal ini dikarenakan peserta didik mendapatkan semangat dan dorongan saat belajar. Menurut Jihad dan Haris (2012:14) menyatakan hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Yazid dan Ernawati (2020) menyatakan bahwa

Pembelajaran era pandemi yakni pembelajaran daring hasil belajar berada dikategori rendah dimana sebagian besar siswa belum memiliki hasil yang maksimal. Masih banyak siswa dan guru belum siap dalam menghadapi belajar dengan pola daring, dikarenakan siswa banyak yang belum memiliki sarana yang mendukung.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada bulan November 2020 di SD Negeri 1 Metro Timur menerapkan sistem pembelajaran *online*. Diketahui terdapat orang tua belum berperan dalam membimbing dan membantu kesulitan anak dalam belajar dikarenakan orang tua peserta didik yang bekerja. Selanjutnya minat belajar peserta didik hal ini terlihat dari peserta didik yang jarang bahkan terlambat dalam mengumpulkan tugas, peserta didik yang kurang aktif



dalam pembelajaran, peserta didik yang tidak absen ketika pembelajaran dimulai, peserta didik kurang paham akan materi dan tugas yang diberikan sehingga peserta didik mendapat nilai di bawah KKM.

Hasil belajar peserta didik akan memuaskan dan tercapai sesuai apa yang diinginkan apabila peserta didik memiliki minat yang tinggi, dengan memiliki minat yang tinggi maka peserta didik memiliki perhatian dan tertarik untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu yang belum mereka ketahui sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari dokumentasi data nilai hasil PTS tematik semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

**Tabel 1. Data nilai PTS tematik semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.**

Kelas	Jumlah peserta didik (orang)	KKM	Rata-rata	Jumlah peserta didik tuntas (orang)	Jumlah peserta didik belum tuntas (orang)	Tuntas (%)	Belum tuntas (%)
VA	23	75	71	8	15	34,78%	65,22%
VB	21	75	70	6	15	28,57%	71,43%
Jumlah	44			14	30	31,82%	68,18%

Sumber : Dokumentasi pendidik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Semester Ganjil 2020/2021

Berdasarkan hasil tabel nilai PTS tematik semester ganjil di atas, maka dapat diketahui bahwa kelas VA menunjukkan 8 peserta didik (34,78%) dari 23 peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Sedangkan untuk VB menunjukkan 6 peserta didik (28,57%) dari 21 peserta didik yang telah mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa peran orang tua yang belum maksimal serta minat belajar masih rendah. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian korelasi dengan judul “Hubungan Peran serta Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik Kelas V Era Pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.
2. Terdapat peran orang tua yang belum maksimal dalam membantu dan membimbing kesulitan anak dalam belajar di era pandemi dikarenakan orang tua yang bekerja.
3. Menurunnya minat belajar peserta didik V SD Negeri 1 Metro Timur.
4. Peserta didik yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
5. Peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.
6. Peserta didik yang tidak absen ketika pembelajaran dimulai.
7. Peserta didik yang kurang paham akan materi yang diajarkan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah peneliti merumuskan batasan masalah yakni peran serta orang tua ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ), dan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur ( $Y$ ).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, dirumuskan masalah penelitian yakni:

1. Apakah terdapat hubungan antara peran serta orang tua dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur?
2. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur?
3. Apakah terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur?
4. Apakah terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui:

1. Hubungan peran serta orang tua dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.
2. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.
3. Hubungan peran serta orang tua dan minat belajar kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.
4. Hubungan peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

### **1. Peserta didik**

Menumbuhkan minat peserta didik dan mendorong peserta didik untuk aktif mengikuti pembelajaran di era pandemi.

### **2. Pendidik**

Memberikan informasi dan wawasan tentang faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di era pandemi.

### **3. Kepala Sekolah**

Memberikan saran untuk perbaikan mutu pendidikan di era pandemi pada sekolah yang dipimpin.

### **4. Peneliti**

Memberikan ilmu pengetahuan yang baru dan wawasan tentang peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di era pandemi.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian meliputi :

### **1. Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah peran serta orang tua, minat belajar dan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

## **4. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Metro Timur yang berada di Jl. Ahmad Yani No.86, Iringmulyo, Kecamatan. Metro Timur, Kota Metro Provinsi Lampung.

## **5. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

## **II. KAJIAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dari anak-anak hingga dewasa untuk mendapatkan suatu pengetahuan, keterampilan, pengalaman yang bermakna, dan sekaligus untuk mengembangkan dirinya.

Menurut Komalasari (2015: 2) bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh dalam jangka waktu yang lama dan dengan syarat bahwa perubahan yang terjadi tidak disebabkan oleh adanya kematangan ataupun perubahan sementara karena suatu hal.

Slameto (2015: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Susanto (2016: 4) belajar adalah suatu aktivitas yang

dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses interaksi individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan serta tingkah laku menjadi lebih baik lagi.

#### **b. Prinsip-prinsip Belajar**

Prinsip belajar merupakan suatu pernyataan yang digunakan sebagai pedoman atau acuan agar hubungan peserta didik dengan pendidik dapat berjalan dengan baik sehingga akan mencapai hasil belajar yang ingin dicapai. Menurut Hanafiah dan Suhana (2010: 18-19) menyatakan ada 13 prinsip-prinsip belajar yakni dasar sebagai berikut:

- 1) Belajar berlangsung seumur hidup.
- 2) Proses belajar adalah kompleks, tetapi terorganisir.
- 3) Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks.
- 4) Belajar dari mulai yang faktual menuju konseptual.
- 5) Belajar mulai dari yang konkret menuju abstrak.
- 6) Belajar merupakan bagian dari perkembangan.
- 7) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor bawaan, lingkungan, kematangan dan usaha keras peserta didik.
- 8) Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna.
- 9) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu.
- 10) Belajar berlangsung dengan pendidik dan tanpa pendidik.

- 11) Belajar yang terencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi.
- 12) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal dan eksternal.
- 13) Kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain, mengingat tidak semua bahan ajar dapat dipelajari sendiri.

Sedangkan menurut Muis (dalam Ramadhani dkk, 2020):

15) menyatakan ada 10 prinsip-prinsip yang digunakan dalam belajar:

- 1) Prinsip kesiapan (readiness).
- 2) Prinsip motivasi (motivation).
- 3) Prinsip persepsidan keaktifan.
- 4) Prinsip tujuan dan keterlibatan langsung.
- 5) Prinsip perbedaan individual.
- 6) Prinsip transfer, retensi dan tantangan.
- 7) Prinsip belajar kognitif.
- 8) Prinsip belajar afektif.
- 9) Prinsip belajar psikomotor.
- 10) Prinsip pengulangan, balikan, penguatan serta evaluasi.

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat prinsip-prinsip belajar yakni belajar berlangsung seumur hidup, belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks, kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu, perbedaan individual, keterlibatan langsung dan pengulangan, balikan, penguatan serta evaluasi. Prinsip belajar harus diperhatikan, supaya pembelajaran yang diajarkan menjadi terstruktur.

### **c. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran adalah kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik, dalam pembelajaran peserta didik dapat



memperoleh pengetahuan yang belum diketahui serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik.

Menurut Hanafi (2018 : 60) menyatakan bahwa

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam merangsang, membimbing, mengarahkan dan mendorong serta mengorganisir proses belajar anak didik sehingga mereka memiliki pengetahuan dan kebudayaan serta mampu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh sesuai dengan bentuk dan kegiatan pendidikan yang dilakukan

Komalasari (2015: 3) menyatakan bahwa

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien

Hamdani (2011: 72) pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa

Berdasarkan uraian tersebut, pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing, mendorong dan mengarahkan peserta didik supaya peserta didik mendapatkan dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri.

#### **d. Prinsip Pembelajaran**

Prinsip pembelajaran digunakan pendidik sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Menurut Susanto (2016: 87) prinsip pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Prinsip motivasi  
Upaya guru untuk menumbuhkan dorongan belajar, baik dari dalam diri anak atau dari luar diri anak, sehingga anak belajar secara optimal mungkin sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Prinsip latar belakang  
Upaya guru dalam proses belajar mengajar memerhatikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dimiliki anak agar tidak terjadi pengulangan yang membosankan.
- 3) Prinsip pemusatan perhatian  
Usaha untuk memusatkan perhatian anak dengan jalan mengajukan masalah yang hendak dipecahkan lebih terarah untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Prinsip keterpaduan  
Hal yang penting dalam pembelajaran.oleh karena itu, guru dalam menyampaikan materi hendaknya mengaitkan suatu pokok bahasan dengan subpokok bahasan lain agar anak mendapat gambaran keterpaduan dalam proses perolehan hasil belajar.
- 5) Prinsip pemecahan masalah  
Situasi belajar yang dihadapkan pada masalah-masalah. Hal ini dimaksudkan agar anak peka dan juga mendorong mereka untuk mencari, memilih, dan menentukan pemecahan masalah sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Prinsip menemukan  
Kegiatan menggali potensi yang dimiliki anak untuk mencari, mengembangkan hasil perolehannya dalam bentuk fakta dan informasi. Untuk itu, proses belajar mengajar yang mengembangkan potensi anak tidak akan menyebabkan kebosanan.
- 7) Belajar sambil bekerja  
Suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan pengalaman untuk mengembangkan dan memperoleh pengalaman baru. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui bekerja tidak mudah dilupakan oleh anak, dengan demikian proses belajar mengajar yang memberi kesempatan kepada anak untuk bekerja, berbuat sesuatu akan memupuk

kepercayaan diri, gembira, dan puas karena kemampuannya tersalurkan dengan melihat hasil kerjanya.

8) Prinsip belajar sambil bermain

Kegiatan yang dapat menimbulkan suasana menyenangkan bagi siswa dalam belajar, karena dengan bermain pengetahuan, keterampilan, sikap, dan daya fantasi anak berkembang. Suasana demikian akan mendorong anak aktif dalam belajar.

9) Prinsip perbedaan individu

Upaya guru dalam proses belajar mengajar yang memerhatikan perbedaan individu dari tingkat kecerdasan, sifat, dan kebiasaan atau latar belakang keluarga. Hendaknya guru tidak memperlakukan anak seolah-olah sama semua.

10) Prinsip hubungan sosial

Sosialisasi pada masa anak yang sedang tumbuh yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Kegiatan belajar hendaknya dilakukan secara berkelompok untuk melatih anak menciptakan suasana kerjasama dan saling menghargai satu sama lainnya.

Sedangkan menurut Weil (dalam Hamruni, 2012: 45)

menyatakan bahwa prinsip pembelajaran dibagi menjadi tiga :

- 1) Usaha kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif peserta didik.
- 2) Pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik mestinya berbeda.
- 3) Mempelajari pengetahuan logika dan sosial dari temannya sendiri

Sesuai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa

terdapat prinsip pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yakni motivasi, pemusatan perhatian, keterpaduan, pemecahan masalah, belajar sambil bermain, perbedaan individu, dan hubungan sosial. Prinsip pembelajaran digunakan supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

#### **e. Pengertian Hasil Belajar**

Jika proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai maka hasil belajar yang di dapat peserta didik akan memuaskan.

Menurut Suprijono (2013: 7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Jihad dan Haris (2012: 14) menyatakan hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Sedangkan Purwanto (2014:46) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa akibat belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik akibat proses pembelajaran.

#### **f. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar**

Untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2015: 54) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar yakni:

- 1) Faktor intern meliputi :
  - a) Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

- b) Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
  - c) Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.
- 2) Faktor ekstern meliputi:
- a) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - b) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
  - c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Susanto (2016:12) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal  
Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal  
Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sedangkan menurut Munadi (dalam Rusman, 2012: 124) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal meliputi :
  - a) Faktor lingkungan  
Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial, misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain.

b) Faktor instrumental.

Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan.

Menurut pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua faktor yakni faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang memengaruhi diri peserta didik.

## **2. Peran serta Orang Tua**

### **a. Pengertian Orang Tua**

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak yang terdiri dari ayah dan ibu. Menurut Patmonodewo (dalam Novita dan Ruslan: 2016) menyatakan bahwa orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya.

Istiani (2013) menyatakan orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan contoh pendidik dan contoh utama untuk anak-anaknya, karena orang tua yang menginterpretasikan tentang dunia dan masyarakat pada anak-anaknya.

Peneliti menyimpulkan bahwa pengertian orang tua adalah orang yang lebih tua atau orang yang dituakan yang menjadi pendidik dan contoh pertama bagi anak yang terdiri dari ayah dan ibu.

### **b. Pengertian Peran Orang Tua**

Orang tua memiliki peranan penting dalam mendidik dan membimbing bagi anak. Menurut Lestari (2012:153) peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.

Maemunawati dan Alif (2020: 27) menyatakan orang tua harus menjadikan diri mereka sebagai tauladan, pendidik dan pengajar untuk anaknya. Sedangkan menurut Setyaningsih (dalam Zulkarnain, 2017) peran orang tua adalah keikutsertaan orang tua mendukung, mendorong semangat dalam kegiatan belajar anak-anaknya di rumah dan di sekolah sebagai wujud kepedulian orang tua terhadap masa depan anak.

Sesuai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian peran orang tua adalah kontribusi orang tua dalam membimbing, memberikan semangat dan dorongan kepada anak, agar anak menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **c. Macam-macam Peran Orang Tua**

Memberikan pendidikan bukan hanya tugas dari seorang pendidik, namun orang tua juga ikut berperan dalam memberikan pendidikan bagi anak karena orang tua adalah madrasah pertama bagi anak, segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual anak diperoleh pertama-tama dari orang

tua. Menurut Ruli (2020) menyatakan bahwa peran orang tua terdiri dari :

- 1) Mengajarkan anak pendidikan agama seperti mengajarkan anak untuk melakukan ibadah, mengajarkan anak membaca serta menyuruh anak untuk mengikuti kegiatan yang positif.
- 2) Mengajarkan anak pendidikan sosial seperti mengajarkan anak untuk bertingkah laku yang sopan, mengajarkan anak saling menyayangi sesama saudara, mengajarkan anak untuk saling menyapa, mengajarkan anak untuk hidup hemat, mengajarkan anak untuk menjalin persahabatan yang baik kepada saudara dan orang lain dan mengajarkan anak memiliki sikap adil.
- 3) Mengajarkan anak pendidikan akhlak seperti mengajarkan anak sifat jujur dan sabar

Menurut Maemunawati dan Alif (2020: 30-36) menyatakan bahwa orang tua memiliki peran sebagai berikut :

- 1) Memberikan suasana yang nyaman untuk anak belajar.
- 2) Mendampingi anak belajar di rumah.
- 3) Menjadi contoh yang baik untuk anak.
- 4) Membimbing anak.
- 5) Menasehati anak.

Durisc dan Bunijevac (2017) menyatakan bahwa

*Parents and families have a major impact on the success of the process of education and upbringing of children. Involvement of parents is related to their position at home (monitoring the learning of children), as well as participation in activities organized at school (parent-teacher conferences, volunteer activities, various forms of parental activism, workshops and seminars for parents).*  
(Pengaruh orang tua dan keluarga sangat besar terhadap keberhasilan proses pendidikan dan pengasuhan anak. Keterlibatan orang tua terkait dengan posisi mereka di rumah memantau pembelajaran anak, serta partisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan konferensi guru, orang tua sekolah, kegiatan sukarela berbagai bentuk lokakarya aktivisme dan seminar orang tua)

Sedangkan menurut Winingsih (dalam Cahyati dan Kusumah, 2020) peran orang tua orang tua selama



Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu:

- 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
- 2) Orang tua sebagai fasilitator yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- 3) Orang tua sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
- 4) Orang tua sebagai pengaruh atau director.

Menurut pendapat para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa macam-macam peran orang tua dalam pembelajaran jarak jauh adalah orang tua membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai fasilitator untuk anak, dan orang tua sebagai director.

### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan peserta didik. Menurut Slameto (2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Clayton Aldelfer (dalam Nashar, 2014: 42) berpendapat bahwa minat belajar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin, sedangkan

Menurut Jamaludin et.al (2020) menyatakan bahwa

*Interest is one of the ,main factors to achieve succes in every field, either in the study, work,hobby, or any other activities. This is because there is increasing interest within a person that will create attetion to perfom something diligently and in the long term, more concreating, easy to remember, and not easily to get bored..*

(Minat adalah salah satu faktor utama untuk mencapai kesuksesan di setiap bidang dalam belajar, bekerja hobi atau aktivitas lainnya. Ini karena memang ada meningkatkan minat dalam diri seseorang akan menciptakan perhatian untuk tampil sesuatu yang rajin dalam jangka panjang, lebih berkonsentrasi, mudah ingat, dan tidak mudah bosan.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan dari dalam peserta didik yang menimbulkan rasa ketertarikan dalam suatu hal.

#### **b. Ciri-ciri Minat Belajar**

Minat belajar dapat diketahui dari beberapa ciri yang terlihat.

Menurut Hurlock (dalam Susanto, 2016: 62) menyatakan bahwa ada beberapa ciri-ciri minat belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 5) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat memengaruhi, sebab jika budaya sudah mulai luntur mungkin minat juga akan luntur.

- 6) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 7) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Sedangkan menurut Slameto (2015: 57) ciri peserta didik yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar yakni memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus. Apabila peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, tetapi jika peserta didik memiliki minat belajar yang rendah maka hasil belajar peserta didik akan kurang memuaskan.

### c. **Klasifikasi Minat Belajar**

Minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di sekolah. Menurut Purwaningrum (dalam Susanto,

2016: 61) minat belajar terdiri dari beberapa jenis yakni sebagai berikut:

- 1) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang dan tumbuhan.
- 2) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- 3) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- 4) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- 5) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk memengaruhi orang lain.
- 6) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan dan kreasi tangan.
- 7) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- 8) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
- 9) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- 10) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif.

Sedangkan menurut Super & Krites (dalam Utomo, 2013: 15-

16) membagi minat berdasarkan bentuknya yakni:

- 1) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- 2) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar diklasifikasikan menjadi, perhitungan, ilmu pengetahuan, musik, seni, leterer, layanan sosial dan klerikal.

Sehingga baik pendidik atau orang tua sebaiknya menegetahui

minat apa yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik akan bersemangat dalam menguasai pengetahuan dan pengalaman yang akan diperoleh.

#### **d. Indikator Minat Belajar**

Indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Menurut Rasyid (2010: 31) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator minat belajar yakni sebagai berikut:

- 1) Bergairah untuk belajar.
- 2) Tertarik pada pelajaran.
- 3) Tertarik pada pendidik.
- 4) Mempunyai inisiatif untuk belajar.
- 5) Kesegaran dalam belajar.
- 6) Konsentrasi dalam belajar.
- 7) Teliti dalam belajar.
- 8) Punya kemauan dalam belajar.
- 9) Ulet dalam belajar.

Menurut Darmadi (2017: 322) menyatakan ada beberapa indikator dalam minat belajar yaitu:

- 1) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.
- 2) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- 3) Adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik baik.

Sedangkan menurut Safari (2015: 152) menyatakan bahwa indikator dari minat belajar adalah

- 1) Perasaan senang.
- 2) Ketertarikan peserta didik.
- 3) Perhatian peserta didik.

#### 4) Keterlibatan peserta didik.

Sesuai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adalah (1) adanya perasaan senang , (2) ketertarikan peserta didik, (3) perhatian peserta didik serta (4) keterlibatan peserta didik.

#### e. **Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar**

Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat belajar terutama minat belajar yang tinggi. Minat belajar itu tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat memengaruhi munculnya minat belajar.

Menurut Zusnani (2013: 80-81) pengaruh minat belajar terdiri dari dua faktor yaitu :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi :
  - a) Pemusatan perhatian  
Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat belajar siswa atau peserta didik. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Siswa yang aktivitas belajarnya disertai dengan perhatian yang intensif akan lebih sukses serta prestasinya akan lebih tinggi. Orang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar, tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut.
  - b) Keingintahuan  
Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu.

## c) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

## d) Kebutuhan

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Sedangkan menurut Hansen (dalam Susanto, 2016: 57)

menyatakan minat belajar siswa erat hubungannya dengan faktor dari dalam (internal) dan luar (eksternal) diri siswa.

## 1) Faktor Internal.

- a) Keturunan.
- b) Kepribadian.
- c) Motivasi.
- d) Ekspresi.
- e) Konsep diri atau identifikasi.

## 2) Faktor Eksternal.

- a) Situasi kelas.
- b) Sistem.
- c) Dorongan keluarga.

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi minat belajar terbagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang memengaruhi minat belajar peserta didik.

#### 4. Pembelajaran Tematik

##### a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Dalam kurikulum 13 seperti saat ini pembelajaran sudah berpusat pada tema. Menurut Kemendikbud (2013: 193) menyatakan bahwa.

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dalam memahami sebuah konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Majid (2014: 87) menyatakan bahwa pembelajaran tematik menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna. Sedangkan Rusman (2015:139) menyatakan bahwa

Pembelajaran tematik adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu *system* pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara *holistic*, bermakna dan autentik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang sudah menggunakan tema yang memadukan beberapa mata pelajaran, yang membuat peserta didik aktif dalam menggali informasi dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.



## b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik dalam pelaksanaannya. Menurut Rusman (2015: 146-147) menjelaskan karakteristik pembelajaran tematik adalah :

- 1) Berpusat kepada peserta didik  
Hal ini sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator.
- 2) Memberikan pengalaman langsung pada anak  
Adanya pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan muatan mata pelajaran tidak begitu jelas  
Pembelajaran tematik terpadu pemisahan antarmuatan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran  
Pembelajaran tematik terpadu menyajikan konsep-konsep berkaitan dengan tema dari berbagai muatan mata pelajaran yang dipadukan dalam proses pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Bersifat luwes/fleksibel.  
Pembelajaran tematik terpadu bersifat luwes (fleksibel) dimana pendidik dapat mengkaitkan dan memadukan bahan ajar dari berbagai muatan mata pelajaran, bahkan mengkaitkan dengan kehidupan peserta didik dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan peserta didik berada.
- 6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik  
Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhannya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan Kadir (2015:22) pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yakni :

- 1) Peserta didik sebagai pusat pembelajaran.
- 2) Memberikan pengalaman langsung (*directect experiences*).

- 3) Menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran.
- 4) Fleksibel (luwes)
- 5) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik.

Peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Pembelajaran tematik juga menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.

#### **c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dalam proses pembelajarannya pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kekurangan. Setiap pembelajaran memiliki kelebihan dalam proses pelaksanaannya. Menurut Rusman (2015: 92) menyatakan kelebihan pembelajaran tematik, yakni:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak..
- 2) Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.
- 4) Pembelajaran terpadu menumbuhkembangkan keterampilan berpikir dan sosial anak.
- 5) Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan real siswa.
- 6) Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antar guru bidang kajian terkait, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa/guru dengan

narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Sedangkan Tim Puskur (dalam Rusman, 2015: 76) menyatakan bahwa beberapa kelemahan yang dimiliki pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek Siswa, pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar siswa yang relative baik, baik dalam kemampuan akademik maupun kreatifitasnya, karena model pembelajaran tematik menekankan pada kemampuan analitis, kemampuan asosiatif, kemampuan eksplorasi dan elaborative.
- 2) Aspek sarana dan sumber pembelajaran, pembelajaran tematik memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.
- 3) Aspek kurikulum, kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa, bukan pada pencapaian target penyampaian materi.
- 4) Aspek penilaian, pembelajaran tematik membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh.
- 5) Aspek suasana pembelajaran, pembelajaran terpadu cenderung mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya bidang kajian lain, tergantung pada latar belakang pendidikan gurunya.

Sedangkan Majid (2014: 92-94) menyatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran tematik sebagai berikut.

- 1) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Memberi pengalaman dan kegiatan belajar-mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi.
- 5) Menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama.
- 6) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik

Beberapa kelemahan yang dimiliki oleh pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- 1) Mengharapkan pendidik memiliki kemampuan handal menggali informasi dan pengetahuan terkait materi.
- 2) Mengharapkan siswa memiliki kemampuan akademik dan kreativitas.
- 3) Memerlukan sarana dan sumber pembelajaran yang bervariasi.
- 4) Memerlukan dasar kurikulum yang fleksibel.
- 5) Membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh atau komprehensif.

Menurut pendapat para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari pembelajaran tematik yakni (1) Peserta didik merasa senang dan bersemangat dalam pembelajaran, (2) Peserta didik dapat merasakan manfaat dan makna saat belajar.

Kekurangan dalam pembelajaran tematik (1) Pendidik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas, (2) Pendidik memiliki keterampilan yang cakap dalam menggali informasi, (3) Bahan ajar serta sarana yang diperlukan kurang terpenuhi.

## **5. Era Pandemi**

### **a. Pengertian Pandemi Covid-19**

Pada pertengahan Maret 2020 seluruh dunia dikejutkan dengan merebaknya wabah pandemi Covid-19 yang menyerang sistem pernapasan manusia. Menurut *World Health Organization* (WHO) (dalam Handayani, 2020) menyatakan bahwa pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia.

Apriyanti (2020) menyatakan bahwa

*Coronavirus disease, or simply called as COVID-19, is the most foremost health crisis nowadays. In December 2019, a cluster of patients with pneumonia was linked to a seafood wholesale market in Wuhan, China. It led to the discovery of a new betacoronavirus and named severe acute respiratory syndrome-coronavirus-2 (SARS-CoV-2) on January 7, 2020.*

(Penyakit coronavirus atau biasa yang disebut dengan Covid-19 adalah krisis kesehatan paling utama yang terjadi di bulan Desember 2019, sekelompok penderita *pneumonia* dikaitkan dengan pasar grosir makanan laut di Wuhan Cina. Itu mengarah pada penemuan virus *betacoronavirus* baru dan bernama sindrom pernapasan akut parah *coronavirus 2* (SARS-COV-2) pada 7 Januari 2020.

Sedangkan menurut Artayasa (2020) Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian.

Peneliti menyimpulkan bahwa pandemi covid-19 adalah wabah penyakit yang menyebar ke seluruh dunia yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan akut sampai kematian.

#### **b. Pembelajaran di Era Pandemi**

Pada era pandemi Covid-19 saat ini pembelajaran yang dilakukan yakni pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sesuai dengan bunyi surat edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19) menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) / jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan

pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Menurut Gusty, dkk (2020: 81) menyatakan bahwa

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) dibagi ke dalam 2 (dua) pendekatan : Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan/*online* (*daring*) menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Selanjutnya pembelajaran jarak jauh (PJJ) luar jaringan (*offline*) menggunakan televisi, radio, modul belajar dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda di lingkungan sekitar.

Sedangkan Prawiyogi, dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Dalam PJJ antara pengajar dan pembelajar tidak bertatap muka secara langsung.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran di era pandemi adalah pembelajaran yang tidak dilakukan secara tatap muka di sekolah tetapi bisa dilakukan secara daring (*online*) ataupun luar jaringan (*luring*).

### c. Kelebihan Pembelajaran di Era Pandemi

Dalam keadaan pandemi Covid-19 ini maka pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka tetapi dilakukan secara daring (*online*). Menurut Arnesti & Hamid (dalam Pratiwi, 2020) kelebihan dari pembelajaran daring (*online*) yakni :

- 1) Pembelajaran bersifat mandiri dan interaktivitas yang tinggi.
- 2) Mampu meningkatkan tingkat ingatan.
- 3) Memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi.
- 4) Memberikan kemudahan menyampaikan, memperbarui isi, mengunduh.
- 5) Para peserta didik juga bisa mengirim email kepada peserta didik lain, mengirim komentar pada forum diskusi, memakai ruang chat, hingga link video *conference* untuk berkomunikasi langsung.

Menurut Munir (2010: 205) menyatakan bahwa kelebihan pembelajaran daring yakni :

- 1) Memberikan pengalaman yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.
- 2) Dapat memperbaiki tingkat pemahaman dan daya ingat seseorang.
- 3) Adanya kerjasama dalam komunitas *online*.
- 4) Administrasi dan pengurusan yang terpusat
- 5) Menghemat atau mengurangi biaya pendidikan
- 6) Pembelajaran dengan dukungan teknologi internet membuat pusat perhatian dalam pembelajaran tertuju pada peserta didik

Sedangkan menurut Solong (2021) menyatakan ada beberapa kelebihan dalam pembelajaran luar jaringan (*luring*) yakni:

- 1) Siswa efektif dan antusias
- 2) Pemberian materi menyeluruh

Sesuai pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan pembelajaran di era pandemi peserta didik lebih mandiri belajar, memberikan pengalaman yang menarik bagi peserta didik, peserta didik lebih mudah belajar dimana saja, peserta didik lebih efektif dan antusias dan pemberian materi menyeluruh.

#### **d. Kekurangan Pembelajaran di Era Pandemi**

Pembelajaran yang dilakukan secara tidak tatap muka maka memberikan dampak bagi proses pembelajaran. Menurut

Wardhani dan Krisnani (2020) kendala yang terjadi yakni : .

- 1) Tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan lengkap guna menunjang proses pembelajaran yang dilakukan secara daring dirumah.
- 2) Anak dikejutkan dengan konsep dan kebijakan baru yang secara tiba-tiba diterapkan ini tanpa ada persiapan sebelumnya.
- 3) Tidak semua pendidik di Indonesia dapat mahir menggunakan teknologi dan akses internet dengan optimal.
- 4) Belum terbiasa dengan pola pembelajaran jarak jauh karena selama ini belajar mengajar dilaksanakan secara tatap muka sehingga interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik dapat lebih efektif, namun dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para pendidik perlu waktu untuk beradaptasi.

Menurut Rina Puspitasari (dalam Gusty dkk, 2020: 108-109)

menyatakan bahwa kendala saat pembelajaran daring yakni

- 1) Materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh pendidik kemudian pendidik mengganti dengan tugas yang lainnya.
- 2) Masih terbatasnya kepemilikan komputer atau laptop dan akses internet.
- 3) Terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru.

Sedangkan menurut Solong (2021) menyatakan ada beberapa

kekurangan dalam pembelajaran luar jaringan (luring) yakni:

- 1) Tidak semua peserta didik bisa ikut luring karena hanya dibatasi
- 2) Fasilitas pembelajaran kurang memadai

Peneliti menyimpulkan bahwa kekurangan yang terjadi saat

pembelajaran era pandemi yakni kurangnya fasilitas dan bahan



ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, tidak semua pendidik mahir menggunakan internet.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Fitroturrohmah (2019) tentang Hubungan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Kelas Tinggi SDN Kedung 01 Jepara. Hasil analisis data diperoleh diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,796 > 0,297$ , sedangkan ranah psikomotor diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,550 > 0,297$ . Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua dengan prestasi belajar siswa SDN Kedung 01 Jepara.
2. Cahyati dan Kusumah (2020) tentang Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi *Covid 19*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran orang tua selama pembelajaran di rumah sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak yang masih belum mengetahui tentang wabah pandemi, selain itu orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dalam belajar, dapat meningkatkan *attachment* atau kelekatan orang tua dan anak, sehingga orang tua bisa lebih memahami kemampuan anaknya.
3. Aniq (2015) tentang Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Integratif Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik integratif siswa kelas IV

A SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. Besar hubungan variabel minat belajar (X) yang mempengaruhi hasil belajar siswa (Y) yaitu sebesar 27,67%. Hal ini berarti 27,67% hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sedangkan sisanya 72,33% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Sidiq (2020) tentang Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan minat belajar IPA dengan hasil belajar IPA siswa SD Negeri 2 Pelemkerep selama pembelajaran daring dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,905 pada kategori sangat kuat. Disimpulkan bahwa korelasi yang sangat kuat dan positif antara variabel X dan variabel Y.
5. Lya (2020) tentang Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Orang tua adalah figur panutan bagi seorang anak yang dapat berpengaruh besar bagi kelangsungan anak dimasa depan. Dimana tingkah laku dan keberhasilan dalam prestasi anak terutama dalam belajar sebagian besar tercapai karena peran orang tua yang menjadi faktor utama. Menjadi panutan yang baik bagi seorang anak menuntut orang tua untuk dapat memberikan contoh dalam berperilaku maupun dalam perkataan maupun dalam mengaplikasiannya.

## C. Kerangka Pikir dan Paradigma Penelitian.

### 1. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Sugiyono (2016: 91) menyatakan kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan-hubungan antar variabel yang akan diteliti, sehingga dapat dikatakan bahwa secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran serta orang tua dan minat belajar, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik. Berikut ini peneliti paparkan tentang keterkaitan antar variabel.

#### a) Hubungan Peran serta Orang Tua dengan Hasil Belajar

##### Tematik.

Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak, karena orang tua memberikan pendidikan untuk anak sejak kecil hingga dewasa.

Orang tua memiliki beberapa peranan yakni menjadi pembimbing, menjadi *fasilitator* yang artinya orang tua berperan sebagai penyedia sarana dan prasarana yang diperlukan dalam belajar, orang tua sebagai *motivator* yang artinya orang tua berperan memberikan motivasi, pemberi semangat, dan pendorong supaya

anak menjadi semangat dalam belajar. Selanjutnya orang tua berperan sebagai *director* yang artinya orang tua berperan sebagai pengarah dimana mengarahkan bakat dan minat anak sesuai apa yang diinginkan. Sehingga semakin tinggi peran orang tua dalam membantu proses belajar anak maka hasil belajar yang diperoleh semakin memuaskan. Sebaliknya jika peran orang tua rendah dalam membantu proses belajar anak maka hasil belajar yang diperoleh anak akan menurun.

**b) Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik.**

Minat belajar termasuk kedalam faktor internal yakni faktor yang berasal dalam diri peserta didik. Dalam dunia pendidikan minat belajar memiliki peranan yang penting, minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan perhatian, rasa senang dan ketertarikan. Anak akan belajar dengan efektif jika disertai dengan minat yang besar atau kuat terhadap pelajaran yang sedang dipelajari dan sangat memengaruhi hasil belajar peserta didik, semakin tinggi minat belajar peserta didik maka peserta didik akan mudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan, sebaliknya jika peserta didik memiliki minat belajar yang rendah maka peserta didik mendapatkan hasil belajar yang rendah dikarenakan peserta didik tidak memiliki ketertarikan dan perhatian terhadap suatu pelajaran.

**c) Hubungan Peran serta Orang Tua dan Minat Belajar Era Pandemi.**

Peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan dan membangkitkan minat belajar peserta didik, karena peran orang tua yang bertanggung jawab dalam memberikan semangat dan membimbing peserta didik dalam belajar, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

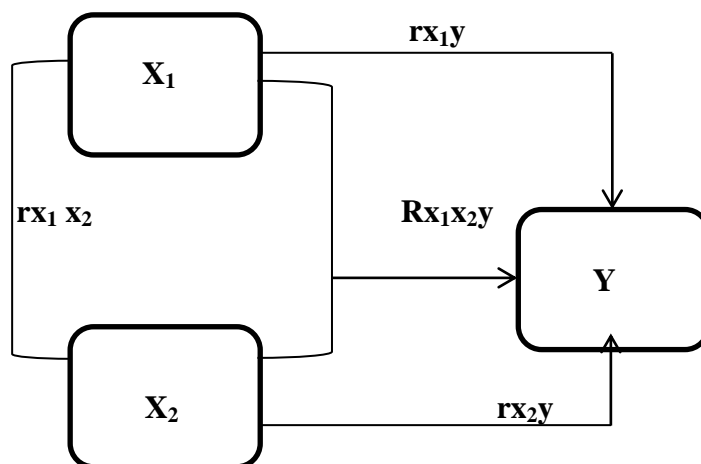
**d) Hubungan Peran serta Orang Tua dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Tematik.**

Memperoleh hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi beberapa faktor. Faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik salah satunya adalah minat belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik salah satunya adalah peran orang tua. Peran orang tua dan minat belajar yang baik yang dimiliki peserta didik, maka peserta didik mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, sedangkan peserta didik yang belum memiliki peran orang tua dan minat belajar, maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini adalah “jika peran serta orang tua dan minat belajar peserta didik baik, maka hasil belajar peserta didik akan memuaskan” sebaliknya apabila peran serta orang tua dan minat belajar peserta

didik kurang baik, maka hasil belajar peserta didik kurang memuaskan.

## 2. Paradigma Penelitian.



Gambar 1. Paradigma ganda dengan dua variabel independen

Keterangan :

$X_1$  : Peran serta Orang Tua

$X_2$  : Minat Belajar

$Y$  : Hasil Belajar Tematik

$rx_1x_2$  : Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$rx_1y$  : Koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $Y$

$rx_2y$  : Koefisien korelasi antara  $X_2$  dan  $Y$

$Rx_1x_2y$  : Koefisien korelasi antara  $X_1$   $X_2$  dan  $Y$

Sumber: Sugiyono (2016: 68)

## 3. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir maka hipotesis yang pada penelitian ini yaitu :

- a. Terdapat hubungan antara peran serta orang tua dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.
- b. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.
- c. Terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

- d. Terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex-postfacto* korelasi. Sugiyono (2016: 7) menyatakan bahwa penelitian *ex-postfacto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pada penelitian *ex-postfacto* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu penelitian korelasi dan penelitian komparatif. Sukardi (2016: 166) menyatakan penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Riduwan (2014: 141) menyatakan analisis korelasi ganda untuk mencari besarnya hubungan antara



dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan pendapat di atas, desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Timur yang berada di Jl. Ahmad Yani No.86, Iringmulyo, Kecamatan. Metro Timur, Kota Metro Provinsi Lampung.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

## **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk melaksanakan peneliti. Langkah-langkah penelitian *ex-postfacto* korelasi yang akan dilakukan yakni sebagai berikut.

1. Memilih subjek penelitian yaitu kelas V terdiri dari VA dan VB SD Negeri 1 Metro Timur.

2. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket.
3. Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen yang berjumlah 21 peserta didik di kelas VA SD Negeri 10 Metro Timur.
4. Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel.
5. Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada subjek penelitian. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen nilai PTS tahun ajaran 2020/2021 diperoleh dari wali kelas VA dan VB SD Negeri 1 Metro Timur.
6. Menghitung dan menganalisis data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V.
7. Interpretasi perhitungan data.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Arikunto (2013: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur. Berikut data peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

**Tabel 2 . Data jumlah peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur Tahun pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	VA	23
2	VB	21
Jumlah		44

(Sumber: Dokumentasi pendidik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas V baik kelas VA atau VB yakni 44 peserta didik. Jumlah peserta didik SD Negeri 1 Metro Timur kelas VA 23 peserta didik dan VB 21 peserta didik.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam bahasa sehari-hari berarti contoh benda yang diambil dari sejumlah benda atau yang mewakilinya. Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 134) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi, peneliti menyimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi.

Penelitian ini menggunakan dalam teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam

penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016: 124) menyatakan bahwa sampling jenuh adalah penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan Arikunto (2013: 71) menyatakan jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil sebagai penelitian populasi. Jadi, sampel dalam penelitian berjumlah 44 peserta didik.

#### **E. Variabel Penelitian**

Sebuah penelitian tentunya harus memiliki variabel, baik berupa variabel bebas maupun variabel terikat. Sugiyono (2016: 60) menyatakan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut atau untuk ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2016: 61) terdapat variabel yang memengaruhi (sebab) dan variabel yang dipengaruhi (akibat). Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent*).

Penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yaitu :

##### 1. Variabel bebas (*variabel independen*).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran serta orang tua (X1) dan minat belajar (X2).

## 2. Variabel terikat (*dependen*).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar tematik peserta didik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur (Y).

## **F. Definisi Konseptual Variabel**

### **1. Peran serta Orang Tua**

Peran serta orang tua adalah kontribusi orang tua dalam membimbing, memberikan semangat dan dorongan kepada anak, agar anak menjadi bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **2. Minat Belajar**

Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan rasa ketertarikan dalam suatu hal.

### **3. Hasil Belajar Tematik**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik akibat proses pembelajaran. Untuk ranah yang diteliti pada penelitian ini yakni ranah kognitif.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel ini memudahkan pengumpulan data agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mendefinisikan objek penelitian, maka variabel yang diuji dalam penelitian yang akan dilaksanakan perlu dioperasionalkan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

## 1. Peran serta Orang Tua

Indikator peran orang tua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Membimbing peserta didik dalam belajar secara jarak jauh, (2) Fasilitator, (3) Motivator, dan (4) Director.

Winingsih (dalam Cahyati dan Kusumah, 2020).

Data tentang peran orang tua diperoleh dari sebaran angket dengan menggunakan skala *Likert* dengan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)

**Tabel 3 . Skor Jawaban Angket Peran serta Orang Tua**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2017: 135)

**Tabel 4. Rubrik Jawaban Angket Peran serta Orang Tua**

No	Kriteria	Keterangan
1	Sangat Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 6 kali dalam seminggu.
2	Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-5 kali dalam seminggu.
3	Ragu-ragu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3 kali dalam seminggu.
4	Tidak Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
5	Sangat Tidak Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan tidak pernah dilakukan.

(Sumber: Sugiyono, 2017: 135)

## 2. Minat Belajar

Indikator yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) perasaan senang, (2) ketertarikan peserta didik, (3) perhatian peserta didik, (4) keterlibatan peserta didik. (Safari, 2015: 152). Data peserta didik tentang minat belajar didapat dari sebaran koesioner (angket) dengan menggunakan skala Likert dengan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 5 . Skor Jawaban Angket Minat Belajar**

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2017: 135)

**Tabel 6. Rubrik Jawaban Angket Minat Belajar**

No	Kriteria	Keterangan
1	Sangat Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 6 kali dalam seminggu.
2	Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 4-5 kali dalam seminggu.
3	Ragu-ragu	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 3 kali dalam seminggu.
4	Tidak Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
5	Sangat Tidak Setuju	Apabila pernyataan tersebut dilakukan tidak pernah dilakukan.

(Sumber: Sugiyono, 2017: 135)

### **3. Hasil Belajar Tematik**

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Data hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan nilai PTS semester ganjil pada pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur tahun pelajaran 2020/2021. Data tersebut diperoleh dari dokumentasi masing-masing pendidik yaitu VA dan VB.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tersebut. Menurut Sugiyono, (2016: 145) menyatakan observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melaksanakan penelitian pendahuluan. Selain itu juga teknik ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Metro Timur.



## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Menurut Moleong (2016: 186) wawancara adalah perihal bercakap-cakap dengan maksud tertentu dengan adanya hal yang ditulis. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dan minat belajar peserta didik selama pembelajaran daring yang dilakukan di SD Negeri 1 Metro Timur.

## 3. Kuesioner (Angket)

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Menurut Arikunto (2013: 194) kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket diberikan kepada peserta didik ada 2 yakni angket mengenai peran orang tua dan minat belajar, angket tersebut masing-masing berjumlah 40 soal, yaitu 20 soal positif dan 20 soal negative. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk skala *Likert*, jawaban atas pertanyaan ataupun pernyataan telah disediakan oleh peneliti sehingga responden nantinya diminta untuk memilih kategori jawaban pada

kolom yang tersedia. Berikut ini kisi-kisi instrumen angket peran serta orang tua dan minat belajar.

**Tabel 7. Kisi-Kisi Angket Peran serta Orang Tua**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan yang Diajukan		Jumlah Butir Soal	Pernyataan yang Dipakai
		Positif	Negatif		
Membimbing peserta didik dalam belajar secara jarak jauh.	1. Mendampingi saat belajar.	1,4,5	2,3	5	2,4
	2. Membantu dalam mengatasi kesulitan belajar.	6,9	7,8	4	7
	3. Mengontrol waktu belajar	10,11	12	3	11
Fasilitator	1. Menyediakan buku bacaan, dan fasilitas lain yang digunakan dalam belajar.	13,14,15	16,17	5	14,15,17
	2. Membuat suasana belajar yang kondusif dan nyaman.	18,19,21	20,22,23	6	18,19,20,21, 22,23
Motivator	1. Memberi pujian	24,26	25,27,28, 29	6	24,26,27,28,29
	2. Menumbuhkan sikap disiplin dan memberikan nasihat.	30,33	31,32,34	5	30,31,34
Director	1. Mengingat tugas yang diberikan oleh pendidik.	35,37	36,38	4	35,37
	2. Menanyakan hasil belajar yang di peroleh.	39	40	2	39
Jumlah		20	20	40	24

(Sumber : Winingsih (dalam Cahyati dan Kusumah, 2020)

**Tabel 8. Kisi-Kisi Minat Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Pernyataan yang Diajukan		Jumlah Butir Soal	Pernyataan yang Dipakai
		Positif	Negatif		
Perasaan senang	1. Memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran.	1,2	3	3	1,2
	2. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	4,5,7	6,8	5	4,6,8
Ketertarikan peserta didik	1. Memiliki keingintahuan yang besar.	9,10,12	11,13,14	6	9,12,14
	2. Selalu mengerjakan tugas yang diberikan.	15	16,17	3	15
	3. Mengumpulkan tugas secara tepat waktu.	18,19	20,21	4	18,19,21
Perhatian peserta didik	1. Mencatat materi yang sudah diberikan	22,23,26	24,25,27	6	23,24,25,26
	2. Konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran	28,31	29,30	4	28,29,30,31
Keterlibatan peserta didik	1. Mengikuti pembelajaran dengan baik	32,33	34,35,36	5	32,33,35,36
	2. Bertanya apabila ada materi yang belum mengerti	39,40	37,38	4	38,39
Jumlah		20	20	40	26

(Sumber : Safari, 2015 : 152)

#### 4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian. Menurut Arikunto (2013: 193-194) dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

Teknik dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah peserta didik, dan hasil belajar peserta didik berupa nilai PTS tematik semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

## **I. Uji Prasyarat Instrumen Data**

Alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik untuk mendapatkan data yang lengkap. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui data yang valid dan reliabel. Instrumen yang dimaksud adalah angket tentang peran serta orang tua dan minat belajar peserta didik, yang diujikan pada beberapa responden yang mewakili populasi. Responden dalam uji validitas dan realibilitas kuesioner ini adalah peserta didik kelas VA SD Negeri 10 Metro Timur yang berjumlah 21 peserta didik.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Valid berarti instrumen telah diuji coba dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Riduwan (2014: 73) menyatakan bahwa bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Sedangkan Setyosari (2015: 243) menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas instrumen ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Muncarno, 2016: 57) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = Skor mentah variabel X

Y = Skor mentah variabel Y

Distribusi/table r untuk  $\alpha = 0,005$

Kaidah keputusan: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *droup out*

Instrumen penelitian yang diuji cobakan sebanyak 40 pernyataan kepada 21 responden peserta didik kelas VA SD Negeri 10 Metro Timur.

**a. Hasil Uji Validitas Kuesioner (Angket) Peran serta Orang Tua**

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas instrumen peran serta orang tua ( $X_1$ ) yang dilakukan secara manual untuk item no 7 dan 3 (lampiran 7 halaman 145 -147).

Interprestasi dari perhitungan  $r_{xy}=0,500 > r_{tabel}= 0,433$

berarti item no 7 valid. Sedangkan interprestasi dari

perhitungan kedua adalah  $r_{xy}= 0,211 < r_{tabel}= 0,433$  berarti

item no 3 tidak valid atau *drop out*.

**b. Hasil Uji Validitas Kuesioner (Angket) Minat Belajar**

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrument minat

belajar ( $X_2$ ) yang dilakukan secara manual item no 9 dan 11

(lampiran 7 halaman 148-150). Interpretasi dari perhitungan adalah  $r_{xy}=0,530 > r_{tabel} = 0,433$  berarti item no 9 valid. Sedangkan interpretasi dari perhitungan kedua adalah  $r_{xy} = 0,394 < r_{tabel} = 0,433$  berarti item no 11 tidak valid atau *drop out*.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Arikunto (2013: 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada pengertian instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Kasmadi dan Sunariah (2016: 79) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus korelasi *alpha cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrument
- $\sum \sigma_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- $\sigma_{total}$  = Varian total
- $n$  = Banyaknya butir pertanyaan

Mencari varians skor tiap-tiap item ( $\sigma_i$ ) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i$  = Jumlah item  $X_i$

$N$  = Jumlah responden

(Sumber : Kasmadi dan Sunariah, 2016: 79)

Selanjutnya untuk mencari varians total ( $\sigma_{total}$ ) dengan rumus :

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X_{total}^2 - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_{total}$  = Varians total

$\sum X_{total}$  = Jumlah X total

$N$  = Jumlah responden

(Sumber : Kasmadi dan Sunariah, 2016: 79)

Hasil perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ )

dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk =$

$N - 1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya

sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel.

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan manual uji reliabilitas instrumen peran

serta orang tua (lampiran 7 halaman 151-156) hasil data

perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ )

dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk =$

$21 - 1 = 20$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar

0,444. Sehingga diketahui bahwa  $r_{11} (0,886) > r_{tabel} (0,444)$

instrument dinyatakan reliabel.

Berdasarkan perhitungan manual uji reliabilitas instrumen minat belajar (lampiran 7 halaman 157-162) hasil data perhitungan dari rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = 21 - 1 = 20$ , signifikansi atau  $\alpha$  sebesar 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,444. Sehingga diketahui bahwa  $r_{11} (0,912) > r_{tabel} (0,444)$  instrumen dinyatakan reliabel.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Angket Peran serta Orang Tua**

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
1		0,260	0,433	Drop			
2	1	0,534	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
3		0,211	0,433	Drop			
4	2	0,605	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
5		0,401	0,433	Drop			
6		0,129	0,433	Drop			
7	3	0,500	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
8		0,212	0,433	Drop			
9		0,121	0,433	Drop			
10		-0,082	0,433	Drop			
11	4	0,508	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
12		-0,042	0,433	Drop			
13		0,182	0,433	Drop			
14	5	0,526	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
15	6	0,557	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
16		0,197	0,433	Drop			
17	7	0,748	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
18	8	0,552	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
19	9	0,453	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
20	10	0,583	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
21	11	0,582	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
22	12	0,478	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
23	13	0,790	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
24	14	0,608	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
25		0,426	0,433	Drop			
26	15	0,537	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
27	16	0,605	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
28	17	0,557	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel
29	18	0,443	0,433	Valid	0,886	0,444	Reliabel



No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
30	19	0,468	0.433	Valid	0.886	0.444	Reliabel
31	20	0,437	0.433	Valid	0.886	0.444	Reliabel
32		0,371	0.433	Drop			
33		0,323	0.433	Drop			
34	21	0,470	0.433	Valid	0.886	0.444	Reliabel
35	22	0,506	0.433	Valid	0.886	0.444	Reliabel
36		-0,213	0.433	Drop			
37	23	0,463	0.433	Valid	0.886	0.444	Reliabel
38		0,269	0.433	Drop			
39	24	0,524	0.433	Valid	0.886	0.444	Reliabel
40		0,252	0.433	Drop			

Sumber: Hasil penarikan angket uji coba instrumen angket pada tanggal 24 Februari 2021

Dari tabel uji validitas dan reliabilitas instrumen angket peran orang tua yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 37, dan 39.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intrumen Angket Minat Belajar**

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
Diajukan	Dipakai	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Status
1	1	0,659	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
2	2	0,591	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
3		0,357	0.433	Drop	0.912		
4	3	0,585	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
5		0,163	0.433		0.912		
6	4	0,451	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
7		0,140	0.433	Drop	0.912		
8	5	0,467	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
9	6	0,530	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
10		0,292	0.433	Drop			
11		0,394	0.433	Drop			
12	7	0,452	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
13		0,370	0.433	Drop			
14	8	0,531	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
15	9	0,560	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
16		0,275	0.433	Drop			
17		0,358	0.433	Drop			
18	10	0,756	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
19	11	0,641	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
20		0,362	0.433	Drop			
21	12	0,616	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel
22		0,234	0.433	Drop			
23	13	0,563	0.433	Valid	0.912	0.444	Reliabel

No. Item		Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
24	14	0,775	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
25	15	0,446	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
26	16	0,649	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
27		0,329	0,433	Drop			
28	17	0,700	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
29	18	0,489	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
30	19	0,477	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
31	20	0,537	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
32	21	0,474	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
33	22	0,763	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
34		0,208	0,433	Drop			
35	23	0,784	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
36	24	0,789	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
37		0,064	0,433	Drop			
38	25	0,462	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
39	26	0,554	0,433	Valid	0,912	0,444	Reliabel
40		0,338	0,433	Drop			

Sumber: Hasil penarikan angket uji coba instrumen angket pada tanggal 24 Februari 2021

Dari tabel uji validitas dan reliabilitas instrumen angket minat belajar yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa instrumen yang peneliti gunakan yakni item pernyataan no: 1, 2, 4, 6, 8, 9, 12, 14, 15, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, dan 39

## J. Teknik Analisis Data

### a. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun Uji normalitas dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan menggunakan metode Uji Chi Kuadrat.

Rumus utama pada metode uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) seperti yang diungkapkan Riduwan (2014: 132) sebagai berikut.

$$\chi^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(\mathbf{fo} - \mathbf{fe})^2}{\mathbf{fe}}$$

Keterangan :

$\chi^2 \text{ hitung}$	= Nilai <i>Chi Kuadrat</i> hitung
fo	= Frekuensi hasil pengamatan
fe	= Frekuensi yang diharapkan
k	= Banyaknya kelas interval

Selanjutnya membandingkan  $\chi^2 \text{ hitung}$  dengan nilai  $\chi^2 \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k -1, maka dikonsultasikan pada tabel *Chi Kuadrat* dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

Jika  $\chi^2 \text{ hitung} \leq \chi^2 \text{ tabel}$ , artinya distribusi data normal

Jika  $\chi^2 \text{ hitung} \geq \chi^2 \text{ tabel}$ , artinya distribusi data tidak normal

## 2) Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear.

Rumus utama pada uji linieritas yaitu dengan uji-F, seperti yang diungkapkan Riduwan (2014: 174) berikut.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Keterangan :

Fhitung	= Nilai Uji F hitung
RJKTC	= Rata-rata Jumlah Tuna Cocok
RJKE	= Rata-rata Jumlah Kuadrat Error

Selanjutnya menentukan  $F_{tabel}$  dengan langkah seperti yang diungkapkan Sugiyono (2016: 274) yaitu dk pembilang  $(k - 2)$  dan dk penyebut  $(n - k)$ . Hasil nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ , dan selanjutnya ditentukan sesuai dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya data berpola linier.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  artinya data berpola tidak linier.

### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui makna hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Hasil korelasi tersebut dapat di uji dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* seperti yang diungkapkan Pearson (dalam Muncarno, 2016: 49) sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien (r) antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Pengujian hipotesis keempat yaitu hubungan antara peran serta orang tua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik era pandemi (Y) digunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) yang diungkapkan Sugiyono (2016: 193) sebagai berikut :

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{YX_1X_2}$  = Kolerasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y  
 $r_{YX_1}$  = Kolerasi *product moment* antara X1 dan Y  
 $r_{X_1X_2}$  = Kolerasi *product moment* antara X1 dan X2  
 $r_{YX_2}$  = Kolerasi *product moment* antara X2 dan Y

Korelasi dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < +1). Apabila nilai r = -1 artinya korelasi negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi; r = 1 berarti korelasi sangat kuat.

**Tabel 11. Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi (r)**

Koefisien Korelasi (r)	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Riduwan (2014: 218).

Rumus selanjutnya adalah mencari besar kecilnya kontribusi variabel X1 dan X2 terhadap Y dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- KD = Koefisien *determination*  
r = Nilai koefisien korelasi

Sumber: Riduwan (2014: 139)

Pengujian lanjutan, jika terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y maka untuk mencari kebermaknaan atau kesignifikanan

hubungan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y akan diuji dengan Uji Signifikansi atau uji-F dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{N - K - 1}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independent

N = Jumlah anggota sampel

(Sumber : Muncarno, 2016: 97)

Selanjutnya dikonsultasikan ke F tabel dengan dk pembilang = k dan dkpenyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan yang ditetapkan 0,05 dengan kaidah :

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , Artinya ada hubungan atau hipotesis penelitian diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Artinya tidak ada hubungan atau hipotesis penelitian ditolak.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hubungan peran serta orang tua dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara peran serta orang tua dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD negeri 1 Metro Timur.

$H_o$ : Tidak terdapat hubungan antara peran serta orang tua dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

b. Hubungan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

$H_a$ : Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

$H_o$ : Tidak terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

c. Hubungan peran serta orang tua dan minat belajar kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

d. Hubungan peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

$H_a$  : Terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

$H_o$  : Tidak terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara peran serta orang dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur.
2. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur .
3. Terdapat hubungan antara peran serta orang dan minat belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur .
4. Terdapat hubungan antara peran serta orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V era pandemi SD Negeri 1 Metro Timur

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait untuk membantu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.



### **1. Peserta didik**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peserta didik untuk lebih mengetahui bagaimana cara meningkatkan hasil belajar di era pandemi melalui pemahaman tentang peran orang tua meliputi membimbing saat proses pembelajaran, memberikan motivasi dan dukungan, menyediakan kebutuhan untuk belajar, dan sebagai pengingat apabila ada tugas yang belum dikerjakan, serta mengetahui minat belajar peserta didik meliputi ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan peserta didik.

### **2. Pendidik**

Hasil penelitian diketahui bahwa pemerolehan hasil belajar peserta didik rendah, sehubungan dengan itu maka pendidik diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dengan orang tua peserta didik untuk mengetahui peran orang tua dan minat belajar peserta didik selama pembelajaran era pandemi guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

### **3. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah dapat memberikan arahan kepada pendidik bagaimana cara berkomunikasi dengan orang tua yang baik guna meningkatkan peran orang tua selama pembelajaran di era pandemi serta memberikan arahan mengenai proses pembelajaran yang sesuai, sehingga diharapkan minat belajar peserta didik menjadi lebih baik.

### **4. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini meneliti tentang variabel peran serta orang tua dan minat belajar, dan hasil belajar. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis variabel lainnya yaitu menambah variabel lain yang terdapat

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti. 2020. The Parents Role In Guiding Distance Learning And The Obstacle During Covid-19 Outbreak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 7: 18-25.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Artayasa. Kebijakan Pemerintah Dalam Percepatan Penanganan Dampak Covid-19. *Jurnal Cakrawarti*. 3: 34-39.
- Cahyati, dkk. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*. 04: 152-159.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish. Yogyakarta.
- Đurišić, et al. 2017. Parental involvement as a important factor for successful education. *Center for Educational Policy Studies Journal*. 7: 137-153.
- Fathurrohman. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6 : 975 – 982.
- Gusty, dkk. 2020. *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Handayani, dkk. 2020. Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*. 10: 373 – 380.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Insan Madani. Yogyakarta.
- Hanafi, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Hanafiah, dkk. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama. Bandung.

- Istiani, Ika. 2013. *Pengaruh Peran Orang Tua dan Spiritual Terhadap Perilaku Kekerasan di SMP Negeri 2 Rembang Kabupaten Purbalingga*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto.
- Jamaludin, et al. 2020. The Effect Online Learning System During The Covid-19 Pandemic On Students' Learning Motivation and Interest in Learning. *Jurnal Tatsqir*.18: 169-182.
- Jihad, dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo. Yogyakarta.
- Kadir. 2015. *Pembelajaran Tematik*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmadi, dkk. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Kemendikbud. 2013. *Kerangka Dasar Kurikulum 2013*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. Jakarta.
- Komalasari. 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*. Kencana Preanada Media Group. Jakarta.
- Maemunawati, dkk. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya. Serang.
- Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mastura, dkk. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3: 289-295.
- Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Muncarno. 2016. *Statistik Pendidikan*. Arthawarna. Metro.
- Munir. 2010. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sidiq, dkk. 2020. Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Progres Pendidikan*. 1: 243-250.
- Novita, dkk. 2016. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. 1: 22-30.

- Pratiwi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. 34: 1-8.
- Prawiyogi, dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 10: 94-101.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Ramadhani, dkk. 2020. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Rasyid. 2010. *Minat Indikator-Indikator Minat*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Riduwan. 2014. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Ruli. 2020. Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*. 1: 143-146.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Alfabeta. Bandung.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Safari. 2015. *Penelitian Penelitian Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*. Apsi Pusta. Jakarta.
- Setyosari. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Edisi ke Empat*. Prenadamedia Grup. Jakarta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Solong. 2021. Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9: 19-32.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Suprijono. 2013. *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar. Surabaya.

- Surat Edaran Walikota Metro Nomor 360/54/LL-01/2020 tentang Mencegah Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) di Lingkungan Pemerintah Daerah Kota Metro.
- Surat Edaran Walikota Metro Nomor 39 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Virus Covid-19.
- Susanto. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Utomo, Feby Widhi Setyo. 2013. *Perbedaan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning dan Konvensional Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sma N 1 Candirotto Temanggung*. (Thesis). Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Wardhani, dkk. 2020. Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua dalam Pengawasan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*.7: 48.
- Yazid, dkk. 2020. Hasil Belajar Siswa di MI NW Pancor Kopong Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 1: 205-206.
- Yunitasari, dkk. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2: 232-243.
- Zulkarnain, Syaiful. 2017. *Hubungan Peran Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII Semester II MTs NU Ungaran Tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi). Universitas PGRI Semarang. Semarang.
- Zusnani. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMA*. Tugu Publisher. Jakarta Selatan.